

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Alemu, A., Abageda, M., Assefa, B., & Melaku, G. (2019). Low birth weight: Prevalence and associated factors among newborns at hospitals in kambata-tembaro zone, southern Ethiopia 2018. *Pan African Medical Journal*, 34. <https://doi.org/10.11604/pamj.2019.34.68.18234>
- Andi Palancoi, N., Ihsanul, Y. M., Nurdin, A., Ilmu Kesehatan, dan, Alauddin Makassar, U., Program Studi Sarjana Kedokteran, D., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Obsetri dan Ginekologi, D. (2021). Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *UMI Medical Journal*, 6, 1.
- Anil, K. C., Basel, P. L., & Singh, S. (2020). Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS ONE*, 15(6 June). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
- Anjaswari L., Wanadiatri H., Rosmala A. Z., & Benvenuto A. F. (2024). Hubungan Usia Ibu, Paritas, Konsumsi Tablet FE Dan Frekuensi Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian BBLR Di Puskesmas Sigerongan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 19(19), 518–532. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14271224>
- Annisa Nur, Wardani Dyah W, & Rahmayani Fidha. (2023). Faktor Resiko Bayi Berat Lahir Rendah. *Medula*, 13(1), 136–140.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2023). *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Bali (Jiwa)*.
- Cahyaningtyas, I. (2018). *Hubungan Riwayat Abortus dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Wates Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Chabibah N, & Laela E. N. (2017). Perbedaan Frekuensi Denyut Jantung Janin Berdasarkan Paritas dan Usia Kehamilan. *Jurnal Siklus*, 6(1).
- Darwin M, Mamondol Marianne Reynelda, Sormin Salman Alparis, & Adnyana I Made Dwi Mertha. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*

- (Tambunan Toman Sony, Ed.). Media Sains Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/354059356>
- Dawis A. M., Meylani Yeni, Heryana N, & Sriwahyuni Eka. (2023). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Mayasari Nanny, Ed.). Get Press Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/374169624>
- Dwi Listiarini, U., Maryanti, E., & Sofiah, N. S. (2022). Status Gizi Ibu Hamil Berhubungan dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(2), 10–15. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.107>
- Dwiana Sari, H., Pratama Adiwino, R., & Yatmasari, E. (2021). Kebiasaan Merokok Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBBLR): Tinjauan Sistematis. *Prominentia Medical Journal*, 2(2), 2021.
- Ertiana, D., & Urrahmah, S. (2020). Usia dan Paritas Ibu dengan Insidensi dan Derajat Bayi Baru Lahir (BBLR). *Jurnal Kebidanan Embrio*, 12(2).
- Fakultas Kedokteran UNS. (2019). *Buku Pedoman Keterampilan Diagnostik dan Terapeutik Pemeriksaan Ginekologi Dasar*.
- Fatimah, N., Utama, B. I., & Sastri, S. (2017). Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 6, Number 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Fitriani, W. N., & Harahap, N. (2023). Analisis Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(04), 304–311. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i04.2254>
- Fitriyani, S., & Rohmatika, D. (2024). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli Tahun 2024*.
- Handayani Fitri, & Fauziah Nuridha. (2023). Determinan Kejadian Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Berdasarkan Komplikasi Kehamilan di RSUD Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(1).
- Handayani, T. L., Putri, J. M., Aini, N., & Anggraini, I. R. (2025). *HUBUNGAN KETERATURAN MENGGUNAKAN TABLET FE DAN ASAM FOLAT DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH PADA BAYI BARU LAHIR*. 2(1).
- Hapisah, Rusmilawaty, Sofia, N., Hipni, R., & Megawati. (2024). Usia Ibu dan Hubungannya dengan Kondisi Kehamilan, Persalinan, Postpartum dan Kondisi Neonatal. *Journal of Telenursing*, 6(2), 2699–2707.

- Hernawati, S., Poltekkes, S., & Medan, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care (ANC). *Jurnal Ilmiah Panmed*, 9–13.
- Hudić, I., Stray-Pedersen, B., & Tomić, V. (2015). Preterm Birth: Pathophysiology, Prevention, Diagnosis, and Treatment. In *BioMed Research International* (Vol. 2015). Hindawi Publishing Corporation. <https://doi.org/10.1155/2015/417965>
- Inpresari, I., & Pertiwi, W. E. (2021). Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 141–149. <https://doi.org/10.22146/jkr.50967>
- Jauza Z., Bachtar F., Ismiyasa S. W., & Sirada A. (2022). HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN BENTUK LENGKUNG KAKI PADA ANAK USIA MASA KANAK-KANAK AKHIR. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v10i2.1018>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL TERPADU EDISI KEDUA* (Kedua). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL TERPADU* (3rd ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Khairani, F., Pratiwi, B., & Putri, K. (2024). Hubungan Status Reproduksi Ibu Hamil dengan Kejadian Komplikasi pada Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Dompur Barat. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 3, 132–121.
- Kheirouri, S., & Alizadeh, M. (2021). Maternal dietary diversity during pregnancy and risk of low birth weight in newborns: A systematic review. In *Public Health Nutrition* (Vol. 24, Number 14, pp. 4671–4681). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S1368980021000276>
- Khoerunnisa F. (2022). Hubungan Paritas, Pengetahuan, dan Jarak ke Fasilitas Kesehatan Terhadap Rendahnya Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) K4 di PMB Siti Mulyanti Tahun 2022. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery*, 2.
- Kholifah W. D. N., Nurrochman S., Alma L. R., & Gayatri R. W. (2023). Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Antenatal Care, Paritas, dan Paparan Asap Rokok pada Ibu dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Sport Science and Health*, 2, 133–147.

- Komariyah Siti, & Fitriani, A. I. (2022). EDUKASI TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL. *Journal of Community Services*, 4(Volume 4, Nomor 3), 48. <http://jcs.aktabe.ac.id>
- Kusuma P, Rusmilawaty, Yuliasuti E, & Kristiana E. (2025). HUBUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAKISUNG. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Seroja Husada*, 2(2), 357–370. <https://doi.org/10.572349/husada.v1i1.363>
- Lestari D.P, Azza A, & Kholifah S. (2022). *Hubungan Peran Kader dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Balung Kabupaten Jember*.
- Lestari K, Putra I, & Karmaya M. (2015). Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil di Rumah Tangga terhadap Risiko Peningkatan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(1).
- Lisa, M., Arriawan, I., Besral, B., Pratomo, H., Hermawan, L. C., & Tarigan, I. U. (2023). PENGARUH BERAT LAHIR MENURUT USIA KEHAMILAN TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP BAYI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i1.892>
- Liznindya. (2023). HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI DESA SERANGMEKAR CIPARAY KAB. BANDUNG TAHUN 2021. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, (1), 1–5. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>
- Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(2), 273–280. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>
- Mantao, E., Dara, M., Suja, D., Kesehatan, I., Kedokteran, F., Masyarakat, K., Keperawatan, D., Gadjah, U., & Metode, M.]. (2018). *TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE PADA PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI INDONESIA*.
- Marlina, R., & Idealistiana, L. (2024). Analisis Faktor Resiko Terjadinya BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) pada Bayi Baru Lahir di RS Citra Sari Husada Karawang. *Malahayati Nursing Journal*, 6(10), 4177–4189. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.16887>
- Masdah, S., Dasuki, D., & Wahab, A. (2022). Frequency and quality of antenatal care with low birth weight: analysis of Demographic and Health Survey

- indonesia 2017. *BKM Public Health and Community Medicine*, 165–174. <https://doi.org/10.22146/bkm.v38i05.19903>
- Melani Astari, A., Merdikawati, A., Choiriyah, M., Nindra Agustin, H., Keperawatan, J., Ilmu Kesehatan, F., Brawijaya, U., & Studi Sarjana Keperawatan, P. (2022). Indonesian Journal of Human Nutrition Artikel Hasil Penelitian Nutritional Status of Pregnant Women Aged Less Than 20 Years is a Risk Factor For The Incidence of Babies With Low Birth Weight (LBW). *Inodesian of Journal Human Nutrition*, (1), 61–69. www.ijhn.ub.ac.id
- Murti, E., Akademi, P., Jakarta, K., & Sejahtera, M. (2018). HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSIA ANNISA KOTA JAMBI TAHUN 2018. *Scientia Journal*, 7(2).
- Najla, A. S., Afdal, A., & Muhammad, S. (2023). Hubungan Kualitas Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Andalas Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 4(4), 235–240. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v4i4.1175>
- POGI. (2016). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran DIAGNOSIS DANTATA LAKSANA PRE-EKLAMPSIA*.
- Purborini, S., & Rumaropen, N. (2023). Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan pada Pasangan Usia Subur di Surabaya. *Jurnal Media Gizi Kesmas*, 12(1).
- Putra Sa, Tuerah Paulus Robert, Mesra Robi, & Sukwika Tatan. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif)* (S. Pd. , M. P. Irmayanti, Ed.; 1st ed.). Mifandi Mandiri Digital.
- Rahmadani, H. D. M., & Santik, Y. D. P. (2024). Factors of Low Birth Weight in Indonesia: An Analysis of the 2017 Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS 2017). *Unnes Journal of Public Health*, 13(1), 23–32. <https://doi.org/10.15294/ujph.v13i1.68487>
- Ratri Puspita, A., & Satriyandari, Y. (2024). HUBUNGAN RIWAYAT ABORTUS DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.36419/jki.v15i1.989>
- Ritonga Dahlia. (2021). *Hubungan Usia dan Paritas Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Tahun 2021*. Universitas Aufa Royhan.

- Ruggeri, R., Bee, G., & Ollagnier, C. (2025). Review: Intrauterine Growth Restriction, Diagnosis and Physiological Characterization in Pigs. *Animal*, 101590. <https://doi.org/10.1016/j.animal.2025.101590>
- Satu Data Kabupaten Buleleng. (2022). Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Kabupaten Buleleng 2022. In *Satu Data Buleleng*.
- Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, A. W., Simadibrata, M., Setiyohadi, B., & Syam, A. F. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (S. Setiati, Ed.; Keenam). Interna Publishing.
- Shakur, Salim. (2015). *Illustrated textbook of pediatrics*. Jaypee The Health Sciences Publishers.
- Sharma, D., Shastri, S., & Sharma, P. (2016). Intrauterine Growth Restriction: Antenatal and Postnatal Aspects. *Clinical Medicine Insights: Pediatrics*, 10. <https://doi.org/10.4137/cmped.s40070>
- Suárez-Idueta, L., Blencowe, H., Okwaraji, Y. B., Yargawa, J., Bradley, E., Gordon, A., Flenady, V., Paixao, E. S., Barreto, M. L., Lisonkova, S., Wen, Q., Velebil, P., Jírová, J., Horváth-Puhó, E., Sørensen, H. T., Sakkeus, L., Abuladze, L., Yunis, K. A., Al Bizri, A., ... Lee, A. C. C. (2023). Neonatal mortality risk for vulnerable newborn types in 15 countries using 125.5 million nationwide birth outcome records, 2000–2020. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17506>
- Surya, I. G. P., Karkata, M. K., & Suwardewa, T. G. A. (2015). *Panduan Pelayanan Antenatal Terfokus* (A. A. N. J. Kusuma, I. W. A. Putra, & R. S. Mulyana, Eds.). Himpunan Kedokteran Fetomaternal Denpasar.
- Tiaradevi, Latifah Hj., Ariani Malisa, & Fetriyah U.H. (2024). Hubungan Paritas, Status Pekerjaan dan Motivasi Ibu dengan Kepatuhan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Delima Harapan*, 11, 80.
- Ulva, S. M., Hakimi, M., & Kandarina, I. (2022). Pola makan dan anemia ibu dengan kejadian BBLR: analisis data Indonesian Family Life Survey (IFLS 5). *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(4), 172. <https://doi.org/10.22146/ijcn.34961>
- Wardhana, A. (2024). *Metode Penelitian* (Mahir Pradana, Ed.). Eureka Media Aksara. <https://www.researchgate.net/publication/382060682>
- Widowati, N., Ningtyias, F. W., & Sulistiyani, S. (2024). Analisa Faktor Ibu dengan Kejadian Bayi BBLR di Puskesmas Situbondo: Studi Data Register Kohort Tahun 2020. *Amerta Nutrition*, 8(3), 368–375. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3.2024.368-375>

- Wistari, S., Laela, N., & Akib, R. D. (2024). Hubungan Umur Ibu dan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H.L.M Baharuddin, M.Kes Kabupaten Muna. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(3), 49–56.
- World Health Organization. (2016). *WHO Recommendations on Antenatal Care for A Positive Pregnancy Experience*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2025, March 21). *Low Birth Weight*. World Health Organization.
- Wulandari, S., Suhrawadi, Laili, Fi., & Tunggal, T. (2024). Umur dan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Pelayanan Kesehatan. *Mahakam Midwifery Journal*, 9, 37.
- Yulianti, E., Indraswari, R., Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, M., Fakultas Kesehatan Masyarakat, K., Diponegoro, U., & Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, B. (2021). *PENGARUH AKSESIBILITAS TERHADAP PRAKTIK ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULU KABUPATEN TEMANGGUNG 2020*. 9(1). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Zerfu, T. A., Umeta, M., & Baye, K. (2016). Dietary diversity during pregnancy is associated with reduced risk of maternal anemia, preterm delivery, and low birth weight in a prospective cohort study in rural Ethiopia. *American Journal of Clinical Nutrition*, 103(6), 1482–1488. <https://doi.org/10.3945/ajcn.115.116798>

